

Manajemen Kepala Sekolah dalam Penerapan Metode *Time Blocking* di SD Negeri Muara Payang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan T.P 2024/2025

Alkin Karnando¹ Feri Riski Dinata² Suhadi³

STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

E-mail: karnandoalkin@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi Manajemen kepala sekolah memiliki peran krusial dalam penerapan Metode *Time Bocking* terutama melalui pemblokiran waktu adalah kunci untuk menciptakan kedisiplinan waktu guru di sekolah sesuai dengan Metode yang di terapkan untuk memprioritaskan waktu yg telah diblokir.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam membimbing guru untuk menerapkan *Time Blocking* di SD Negeri Muara Payang, 2) Untuk menganalisis dampak aktivitas guru dalam menerapkan *Time Blocking* di SD Negeri Muara Payang. 3) Untuk menganalisis penerapan metode *Time Blocking* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan keteraturan aktivitas guru di SD Negeri Muara Payang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data diperoleh Peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan strategi kepala sekolah dalam membimbing guru untuk menerapkan *Time Blocking*, memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya manajemen waktu dan konsep *Time Blocking* melalui sosialisasi atau pelatihan, membagi waktu berdasarkan prioritas tugas dan manfaat *Time Blocking* dalam meningkatkan kualitas waktu guru. Dampak aktivitas guru dalam menerapkan *Time Blocking* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kerja dampak guru menjadi lebih produktif karena waktu mereka dikelola dengan lebih terstruktur. Analisis penerapan metode *Time Blocking* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan keteraturan aktivitas guru, meningkatnya keteraturan jadwal membantu guru mengatur jadwal harian mereka dengan lebih tersruktur guru memiliki waktu khusus untuk setiap aktivitas seperti mengajar, rapat, tugas administrative, mengurangi kebingungan dan tumpang tindih aktivitas guru tidak lagi menghadapi konflik jadwal antara, mengajar, rapat, dan tugas lainnya.

Kata kunci: Manajemen Kepala Sekolah, *Metode Time Blocking*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bangsa yang mengalami berkembangnya hanya dapat dilakukan oleh manusia yang untuk itu dipersiapkan melalui pendidikan. Dalam mempersiapkan generasi baru diperlukan tempat yang bersifat kompleks dan unik yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik.

Manajemen pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan sistem pendidikan dindonesia, karena tanpa adanya manajemen pendidikan dalam instansi pendidikan maka akan sulit bagi instansi tersebut untuk berkembang. Manajemen pendidikan yang diterapkan dengan baik akan menghasilkan pendidikan yang visioner artinya pendidikan memiliki visi yang jelas sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Oleh karena itu pelaksanaan manajemen pendidikan disekolah dikelola langsung oleh kepala sekolah. (Poerwadarminto,1997: 482). Manajemen kepala sekolah sangat penting dalam penerapan *Time Blocking* karena berfungsi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan waktu disekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengatur kegiatan, sehingga waktu dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan menerapkan *Time Blocking* kepala sekolah dapat membantu guru menghasilkan kualitas kinerja guru dengan standar yang telah di tentukan. *Time Blocking* hendaknya di tetapkan kepala sekolah serta guru yang akan belajar untuk membangun sebuah kepribadian yang disiplin, kepribadian yang lebih dewasa dan lebih menghargai waktu.(Ernie Tisnawati sule ddk, 2006: 6)

Dalam penerapan *Time Blocking* kepala sekolah ditujukan pada guru yaitu kedisiplinan guru elemen fundamental dalam pendidikan yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks ini kedisiplinan guru mencakup ketepatan waktu dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Manajemen waktu merupakan suatu jenis keterampilan yang berhubungan dengan segala upaya maupun tindakan-tindakan seorang guru secara tersusun agar dewan guru tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin, manajemen waktu merupakan sebuah kemampuan dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh tujuan yang maksimal. (America, 2016: 234)

Dalam konteks ini kepala sekolah berfungsi sebagai motor penggerak yang menentukan kebijakan pendidikan dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah. Manajemen kepala sekolah merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan melaksanakan fungsi –fungsi manajerial secara efektif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa lembaga pendidikan mencapai tujuannya secara optimal dan kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia. Strategi kepala sekolah dalam membimbing guru untuk menerapkan *Time Blocking* di SD Negeri Muara Payang. Menganalisis dampak aktivitas guru dalam menerapkan *Time Blocking* di SD Negeri Muara Payang. Analisis penerapan metode *Time Blocking* oleh kepala sekolah dalam meningkatkan keteraturan aktivitas guru di SD Negeri Muara Payang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. metode penelitian ini sering disebut (*field research*) karena bertujuan untuk memahami fenomena atau masalah yang diteliti secara mendalam. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan study kasus analisis data terhadap data kualitatif dengan metode pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Hardani Dkk, 2020: 62)

Dalam penelitian ini peneliti hendak meneliti objek alamiah yang terjadi di lapangan berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam penerapan metode *Time Blocking* objek alamiah tersebut diteliti dengan turun langsung ke lapangan atau dalam hal ini peneliti turun langsung ke lembaga pendidikan yang berupa sekolah untuk melihat secara langsung kondisi nyata berupa tindakan, perilaku dan sebagainya yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah dalam penerapan metode *Time Blocking* dengan faktor internal dan eksternal sekolah. Penelitian dilaksanakan terhitung pada tanggal 16 oktober kurang lebih 5 bulan di SD Negeri Muara Payang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan. Dan penelitian ini akan dilanjutkan hingga peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan narasumber yang berupa lembar observasi kepada kepala sekolah dan guru. manajemen kepala sekolah dalam penerapan metode *Time Blocking*. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya, baik dari individu maupun kelompok sedangkan data sekunder yaitu data ini diperoleh dari buku dan artikel lainnya Karena masalah penelitian tidak berkaitan dengan angka –angka, tetapi pada deskripsi yang jelas dan terperinci dalam pengumpulan data yang mendalam dari subjek penelitian, pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan analisis. Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan analisis data. Sugiyono, (2009:137). Untuk keperluan dalam penelitian adanya pengumpulan data. Pengumpulan data adalah sistem atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam eksplorasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. adapun analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan menemukan temuan. Analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan dan memperoleh informasi untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini dibutuhkan teknik analisis diantaranya yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dewi Sadiyah, (2015: 92)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini digunakan peneliti akan menyampaikan hasil analisis data tentang manajemen kepala sekolah dalam penerapan metode *time blocking*. Data tersebut akan disajikan sesuai deskripsi yang peneliti peroleh :

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membimbing Guru Untuk Menerapkan *Time Blocking*

Kepala sekolah sebagai pemimpin tunggal di sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk mempengaruhi guru, untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang Kepala sekolah harus mampu meningkatkan disiplin guru atau bawahannya. karena seorang Kepala sekolah selaku pemimpin akan menjadi pusat perhatian, artinya semua pandangan akan diarahkan kepada Kepala sekolah sebagai orang yang mewakili kehidupan sekolah di mana, dan dalam kesempatan apapun. Oleh sebab itu, penampilan seorang Kepala sekolah harus selalu dijaga integritasnya, selalu terpercaya, dihormati baik sikap, perilaku maupun perbuatannya. Dalam penerapan *time blocking* kepala sekolah memiliki strateginya masing-masing. Pelaksanaan penerapan merupakan peraturan sekolah untuk mendisiplinkan waktu dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat penting dalam menjalankan strategi yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena dalam penerapan *time blocking* ditujukan kepada guru. Strategi kepala sekolah dalam penerapan *Time Blocking* terhadap kedisiplinan guru. Poerwadarminto, (1997: 482). Penerapan disiplin guru tidak begitu saja lepas dari peranan dan usaha Kepala sekolah. dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Berikut merupakan beberapa strategi kepala sekolah dalam membimbing guru menerapkan Pembelokan waktu di SD Negeri muara payang.

Memberikan keteladanan mempunyai strategi -strategi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Karena tanpa strategi yang tepat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, maka hasil yang akan diperoleh tidak bisa maksimal, untuk meningkatkan budaya disiplin. Salah satu strategi adalah dengan cara memberikan keteladanan. Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga memberikan pengarahan dan pembinaan dalam menegakkan kedisiplinan guru. memberikan tauladan Kepala sekolah mempengaruhi guru karena aturan sebagai apapun dibuat oleh seorang pimpinan tidak akan berhasil, jika pimpinan tersebut tidak memberikan keteladanan kepada bawahan.

Kepala Sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan harus memberikan motivasi kerja kepada pegawai dan guru maupun terhadap anak didik. motivasi kerja pegawai sangat diperlukan agar pegawai atau tenaga pendidik dapat meningkatkan kemampuannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan disiplin kerja, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat sekelilingnya. Motivasi merupakan pendorong, pengarah, dan penggerak seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan agar apa yang dijadikan tujuan dapat dicapai. Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, (2006: 6)

Kepala sekolah untuk memotivasi guru di SD Negeri muara payang yaitu memberikan semangat dan pujian kepada guru dalam melaksanakan tugas di sekolah, memberikan reward dan sanksi atau teguran dan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan baik di dalam maupun di luar sekolah yang dapat meningkatkan kompetensi atau profesional guru. jadi motivasi memiliki peranan yang sangat penting yaitu mengerakan atau memacu para guru agar timbulnya keinginan dan kemauan untuk meningkatkan kedisiplinan sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Poerwadarminto, (1997: 482)

2. Dampak Aktivitas Guru Dalam Menerapkan *Time Blocking*

Dampak aktivitas tentunya memiliki berbagai dampak bagi terlaksanakan proses pengajaran di SD Negeri Muara Payang Dampak positif yaitu peningkatan produktifitas focus yang lebih baik, dengan membagi waktu menjadi blok-blok spesifik, guru dapat focus pada satu tugas disatu waktu bersamaan, mengurangi multitasking yang seringkali tidak efektif.

Penyelesaian tepat waktu membantu guru menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, mengurangi penundaan dan meningkatkan efisiensi. Pengurangan stres dan burnout manajemen waktu yang lebih baik, guru dapat mengelola waktu mereka dengan lebih baik mengurangi kewalahan dan stress. Waktu istirahat yang terjadwal memastikan adanya waktu istirahat yang cukup, membantu guru menjaga keseimbangan antara kerja dan istirahat. Transparansi dan akuntabilitas jadwal yang jelas *Time Blocking* membuat jadwal guru lebih transparan, memudahkan kepala sekolah dan rekan kerja untuk memahami dan menghargai waktu mereka. Akuntabilitas yang lebih tinggi guru dapat menjadi lebih bertanggung jawab terhadap waktu dan tugas mereka, meningkatkan akuntabilitas pribadi dan profesional. Lunenburg, (2006: 183)

Dampak negatif atau tantangan beberapa guru mungkin resisten terhadap perubahan dan kesulitan mengadopsi metode baru dalam mengelola waktu, ada kurva belajar yang perlu diatasi terutama bagi guru yang tidak terbiasa dengan teknik manajemen waktu. Adapun rasa ketakutan jadwal kurang fleksibel gangguan yang tidak terduga dapat mengacaukan jadwal yang telah direncanakan. Dampak terhadap lingkungan sekolah budaya produktivitas penerapan pemblokiran waktu dapat menciptakan budaya produktivitas dan efisiensi di sekolah serta lingkungan yang mendukung, dengan dukungan kepala sekolah dan rekan kerja *Time Blocking* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Dampak terhadap kesejahteraan guru keseimbangan kerja pemblokiran waktu membantu guru mencapai keseimbangan yang lebih baik antara kerja dan kehidupan pribadi. Glatthorn, (2009: 3)

3. Penerapan Metode *Time Blocking* oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Keteraturan Aktivitas Guru

Peran kepala sekolah dalam menerapkan *Time Blocking* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keteraturan aktivitas guru di sekolah sebagai teknik manajemen waktu membantu guru mengatur tugas-tugas mereka dalam blok waktu tertentu sehingga aktivitas menjadi lebih terstruktur dan terprediksi.

Penerapan metode *Time Blocking* oleh kepala sekolah dapat secara signifikan meningkatkan keteraturan aktivitas guru di sekolah. Dengan jadwal yang terstruktur, guru dapat bekerja lebih efisien, mengurangi stres, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, ketakutan jadwal, dan kesulitan dalam menetapkan prioritas perlu diatasi melalui pelatihan, dukungan, dan koordinasi yang baik. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, pemblokiran waktu dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih teratur dan produktif. Gillman, (2010: 288).

PENUTUP

Kesimpulan

Kedisiplinan waktu guru yang diterapkan Kepala Sekolah tentang *Time Blocking* membantu guru mengelola waktu dengan lebih efektif membuat mereka fokus pada satu tugas dalam satu waktu. Dengan demikian penelitian menunjukkan bahwa *Time Blocking* dalam kedisiplinan waktu guru dapat memberikan dampak positif pada produktivitas, kualitas waktu dan kesejahteraan guru meskipun memerlukan disiplin dan adaptasi terhadap tantangan yang mungkin muncul. Strategi kepala sekolah yang dilakukan SD Negeri Muara Payang dalam membimbing guru untuk menerapkan *Time Blocking* bersifat holistik, meliputi perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi. Dengan dukungan yang tepat, *Time Blocking* menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja guru di Sekolah, berdampak positif pada kedisiplinan waktu guru dan juga proses pembelajaran.

Penerapan *Time Blocking* oleh guru di SD Negeri Muara Payang memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. dan *Time Blocking* dapat dimaksimalkan untuk menciptakan lingkungan SD Negeri Muara Payang yang lebih efektif dan mendukung. Penerapan metode *Time Blocking* di SD Negeri

Muara Payang. Secara signifikan meningkatkan keteraturan aktivitas guru di sekolah. Dengan jadwal yang terstruktur guru dapat bekerja lebih efisien, mengurangi kelalaian, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, *Time Blocking* dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih teratur dan produktif.

Saran

Sekolah, dengan sekolah mengadakan pelatihan rutin tentang manajemen waktu bagi guru diharapkan, sekolah harus efektif dengan menjadwalkan pelatihan rutin dan terstruktur untuk memastikan guru tetap segar dengan konsep dan praktik *Time Blocking*. Berikan guru alat bantu seperti kalender, dorong seluruh staf sekolah termasuk kepala sekolah dan staf administrasi untuk menggunakan metode ini agar menciptakan lingkungan yang mendukung dan konsisten, jadwalkan rapat dan aktivitas sekolah dengan mempertimbangkan *Time Blocking* guru agar tidak terjadi tumpang tindih, setelah adanya pelatihan bisa dilakukan berkala untuk melihat sejauh mana metode ini telah membantu guru. Bagi sekolah lain, Dengan adanya Penerapan *Time Blocking* yg dilakukan SD Negeri Muara Payang dapat dijadikan rujukan dan panutan bagi sekolah lain untuk meningkatkan kedisiplinan waktu guru supaya lebih Tegas dalam memprioritaskan jam mengajar di waktu sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji sumber yang lebih luas lagi terkait Manajemen kepala sekolah dalam penerapan metode penerapan waktu ini, agar hasil penelitian yang didapatkan lebih lengkap dan dapat mengkaji tema ini lebih merinci pada Manajemen strateginya misalkan dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dampak *Time Blocking* terhadap efektivitas pembelajaran siswa apakah penerapan metode ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, seperti nilai akademik, partisipasi kelas, atau pemahaman materi dan juga bagaimana metode ini memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran termasuk ke aktifan dikelas, penyelesaian tugas dan motivasi belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selaku penulis saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya karena, dengan kebaikan hati orang-orang seperti kalianlah saya bisa melakukan banyak hal terimakasih atas dukungannya yang telah diberikan. Tidak ada kata-kata yang tepat untuk menggambarkan rasa terima kasih. Terima kasih saya kepada Bapak Ibu Dosen STIT Al Hikmah atas ilmu yang diberikan semoga kalian diridhoi Allah subhanahu wa ta'ala Terkhususnya kedua dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sadiyah. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Deal, dan Peterson kd, America.(2016), *Membentuk budaya sekolah* united states
- Ernie Tisnawati S . (2006) . *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Erni Tisnawati S dkk. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Glatthorm. (2009). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Kurikulum* Corwin: Press.
- Giilman. (2010). Cd, Kurdon, SP, Dan Ross Gordon, Jm. *Superpisi Dan Kepemimpinan Intruksional Pendekatan Pengembangan..* Boston : Pearson Education.
- Hardani dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

- Lunenburg. (2006). FC, Dan Irby, BC. *Kepemimpinan: Visi Untuk Bertindak*. Cengage Leaerning. Lousville : Vicki Knight
- Poerwadarminto, (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Riski Dinata, F., Qomarudin, M., Kuswadi, A., & Marlina. (2025) Asesmen Pembelajaran PAI(Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Pengetahuan Psikomotor) Kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo. In Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 33-41.
- Riski Dinata, F., & Novianti, D. (2024) Penerapan Strategi Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits Pada Siswa di MTs Al Hidayah Sukabumi Pakuan Ratu. In Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 1-6
- Riski Dinata, F. (2024) Implementasi Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dalam Membentuk Karakter Wirausaha Peserta Didik Kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung. In Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 45-50
- Riski Dinata, F., & Hadi, S. (2024) Penerapan Manajemen Pembelajaran Menggunakan Metode Salafiyah di Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Bahriyah Gisting Jaya. In Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 51-56
- Riski Dinata, F., & Kuswadi, A. (2024) Manajemen Ekstrakurikuler Bidang Musik dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMK PGRI Sumber Agung. In Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 16-23.
- Sugiyono .(2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* . Bandung: Alfabeta